

**LAPORAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**PENERAPAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI**  
**PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA**  
**JEPANG KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 MEDAN**



**OLEH :**  
**NILA ULCHAIRIAH TANJUNG, SS**  
**NIP. 198404192010032002**

**DINAS PENDIDIKAN SUMATERA UTARA**  
**SMA NEGERI 1 MEDAN**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

### Laporan Penelitian Tindakan Kelas

1. Judul

**PENERAPAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 MEDAN**

2. Identitas Peneliti

Nama : Nila Ulchairiah Tanjung, SS

NIP/NUPTK : 198404192010032002 / 6747762663300162

Tempat/Tanggal Lahir : Medan /19 April 1984

Unit Kerja : SMA Negeri 1 Medan

Alamat Unit Kerja : Jl. T. Cik Ditiro No. 1 Medan

No. HP : 085276053159

3. Lama Penelitian : 1 Bulan

Medan, 20 November 2020

Kepala SMAN 1 Medan



Drs. Suhairi, M.Pd  
NIP. 196103051984031006

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH swt karena atas limpahan berkahnya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan yang berjudul “Penerapan aplikasi google form sebagai alat evaluasi pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa jepang kelas XI Sma Negeri 1 Medan”

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Penelitian Tindakan Kelas ini

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta arahan dari kepala sekolah, guru-guru, serta teman sejawat, maka selayaknya penulis haturkan rasa syukur atas bantuan, bimbingan serta arahnya. Sungguh ingin rasanya penulis mencari kata-kata yang sekiranya layak untuk diucapkan, akan tetapi hanya kata terima kasihlah yang terlontar dari penulis. Tapi tidaklah cukup hanya dengan terima kasih saja, disamping itu penulis panjatkan doa semoga segala pengorbanan semua pihak mendapat balasan yang setimpal di kemudian hari

Saya berharap, laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh standar pendidikan Indonesia.

Medan, 10 Nopember 2020

Penyusun

## **DAFTAR ISI**

### **KATA PEGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Analisis Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan penelitian
6. Manfaat Penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

1. Pola Kalimat
2. Media Pembelajaran

#### **BAB III METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

1. Metode Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan
4. Deskripsi Siklus

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi pelaksanaan
2. Laporan Tindakan Penelitian

#### **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan
2. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kunci pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, baik itu dari aspek pengetahuan, aspek sikap ataupun aspek psikomotorik. Masalah pendidikan terus terjadi, baik itu masalah pendidikan nasional ataupun masalah pada tingkat satuan pendidikan itu sendiri. Mulai dari masalah kurikulum, tenaga pendidikan yang masih belum rata. Biaya pendidikan yang cukup tinggi hingga gedung sekolah yang tidak merata

Begitu juga dengan masalah-masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Medan. Masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran juga terjadi pada sekolah ini. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masalah yang terkait dengan mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Medan. Hasil belajar siswa yang kurang pada materi padan ni sunde imasu diakibatkan oleh kelemahan guru dan siswa. Kelemahan guru adalah kurangnya kemampuan untuk menarik perhatian siswa, kurangnya kemampuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan kurangnya kemampuan untuk menciptakan media-media pembelajaran yang inovatif. Sebaliknya kelemahan siswa adalah kesulitan memahami materi pembelajaran.

Selain PPT, media video pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi padan ni sunde imasu. Media video membantu siswa dalam memahami materi dan membantu partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Media video pembelajaran adalah media audio visual dan media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman materi siswa. Dengan demikian media video dapat membantu siswa yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami informasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara)

Berdasarkan pembahasan di atas maka, untuk mengatasi masalah belajar siswa, peneliti mencoba untuk menyelesaikan masalahnya. Penyelesaian masalah tersebut dilakukan peneliti dengan cara menerapkan video pembelajaran. Selanjutnya untuk melihat

hasil dari implementasi media video pembelajaran peneliti merumuskan membuat Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan aplikasi *Google Form* sebagai alat evaluasi pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI SMA Negeri 1 Medan”

## **2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pembelajaran secara konvensional (*teacher centered situation*) tidak sapat mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Oleh karena itu, guru hendaknya merubah kegiatan pembelajaran menjadi (*students centered situation*) yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar menemukan sendiri, bekerjasama dan mengkomunikasikan hasil belajarnya serta membuat siswa semakin aktif dan kooperatif
- 2) Kurangnya kemampuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif apalagi di saat pembelajaran daring seperti sekarang ini
- 3) Kurangnya kemampuan untuk menciptakan media-media pembelajaran yang inovatif. Sebaliknya kelemahan siswa adalah kesulitan memahami materi pembelajaran dan cepat bosan dalam menerima materi. Media pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Padan ni sunde imasu*
- 4) Input siswa dalam materi *Padan ni sunde imasu* masih rendah

## **3. Analisis Masalah**

Dengan adanya beberapa identifikasi masalah, maka peneliti akan lebih fokus untuk meneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui aplikasi *Google Form* sebagai alat evaluasi melalui media video pembelajaran, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan yang berjumlah 35 siswa. Adapun materi yang dipilih oleh peneliti adalah pola kalimat ~ *ni sunde imasu*. Dalam hal ini peneliti akan melakukan tindakan dalam dua siklus melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

#### 4. Rumusan Masalah

Data hasil menunjukkan bahwa permasalahan yang merupakan kasus kelas adalah hasil belajar siswa yang rendah. Hal itu ditunjukkan oleh nilai ulangan harian pada materi Padan ni sunde imasu . Setelah dianalisis belum mencapai ketuntasan belajar maksimal, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan masih banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi pelajaran bahasa Jepang terutama konsep pola kalimat nama kota ni sunde imasu

Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Faktor eksternal yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa yaitu faktor kurang memiliki buku-buku referensi bahasa Jepang, lingkungan yang kurang menunjang, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan orang tua akan pentingnya belajar apalagi di saat pandemik seperti sekarang ini, dan juga pengaruh jaringan internet.

Dari sekian banyak permasalahan yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Padan ni sunde imasu, maka peneliti hanya membatasi pada permasalahan secara umum yang akan dipecahkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

- ✓ Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pencapaian pengetahuan siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Form* melalui video pembelajaran
- ✓ Bagaimanakah hasil pencapaian pengetahuan siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Form* melalui video pembelajaran

#### 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan evaluasi siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Form* melalui video pembelajaran bahasa Jepang kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan

#### 6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Bagi sekolah : memberikan kontribusi yang baik mengenai media-media pembelajaran yang inovatif dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran di sekolah

2). Bagi guru : mengetahui media-media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta profesionalitas guru juga akan semakin meningkat

3). Bagi siswa : membiasakan siswa untuk belajar aktif dan juga siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan soal yang ada di *Google Form*

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Pola Kalimat**

Pola kalimat ~ ni sunde imasu pada materi Padan ni sunde imasu yang terdapat pada kelas XI semester 1 dengan KD 3.1 Menggambarkan lingkungan rumah (*uchi*) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.1 Menulis wacana mengenai lingkungan rumah (*uchi*) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya

Kompetensi yang dituntut dalam mempelajari pola kalimat nama kota ni sunde imasu pada materi Padan ni sunde imasu adalah siswa dapat menganalisis nama kota yang ada di Indonesia dan dapat membuat poster objek wisata. Untuk mencapai tujuan belajar pada materi Padan ni sunde imasu maka proses belajar mengajar di dalam kelas harus berlangsung secara aktif bagi siswa

Pola kalimat ke-2 yaitu uchi ni terebi ga arimasu. Siswa dapat menganalisis perabotan yang ada di rumah dan dapat merancang karangan sederhana.

Pola kalimat ke-3 yaitu yoku rokku o kikimasu. Siswa dapat menentukan ungkapan mengenai kesenangan (hobi) dan dapat membuat poster sederhana mengenai kesenangan

#### **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat atau sarana untuk berkomunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar

Jenis-jenis media pembelajaran yang saya gunakan yaitu

- Media cetak berupa modul

Media modul digunakan untuk memperdalam materi siswa, apalagi disaat pembelajaran daring seperti sekarang ini modul dapat didownload melalui *google classroom* dan dapat diakses kapan saja

- Media visual diam berupa gambar

Media gambar kartun yaitu penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur mengenai orang, gagasan, atau situasi yang direka untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kegunaan kartun dalam pengajaran dapat memperjelas rangkaian kandungan bahan dalam satu urutan logik atau mengandung makna

- Media PPT

Media power point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional dan juga mudah. Microsoft power point akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan, karena microsoft power point akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik yang mudah ditampilkan di layar komputer

- Media Audio Visual

Dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran, diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena kegiatan pembelajaran yang ideal adalah ketika guru mampu menciptakan kondisi dan aktif sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas atau disebut juga dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan yang berjumlah 35 siswa

#### **3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Medan kelas XI IPS 1 pada semester ganjil tanggal 26 Oktober 2020 sampai 16 Nopember 2020

#### **4. Deskripsi Siklus**

##### **Siklus I**

##### 1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media modul dan PPT pembelajaran dengan materi pola kalimat ~に すんでいます
- b. Menyusun evaluasi siswa

##### 2). Tindakan

- a. Menyiapkan media pembelajaran yang telah diunggah ke *google classroom*
- b. Siswa mempelajari modul dan PPT, saling bertanya jawab dengan guru
- c. Siswa mengerjakan latihan

### 3). Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang harus diamati oleh peneliti adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran

### 4). Refleksi

Seluruh hasil observasi dan evaluasi siswa, dianalisis dan dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi

## **Siklus II**

### 1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media modul PPT, dan video pembelajaran dengan materi pola kalimat ~ が ありあます
- b. Menyusun evaluasi siswa

### 2). Tindakan

- a. Menyiapkan media pembelajaran yang telah diunggah ke *google classroom*
- b. Siswa mempelajari modul, PPT, dan video serta saling bertanya jawab dengan guru
- c. Siswa mengerjakan latihan

### 3). Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang harus diamati oleh obsever adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran

### 4). Refleksi

Seluruh hasil observasi dan evaluasi siswa, dianalisis dan dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi

### **Siklus III**

#### 1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media modul PPT, dan video pembelajaran dengan materi pola kalimat しゅみはおんがくです
- b. Menyusun evaluasi siswa
- c. Menyusun pre tes dan pos tes

#### 2). Tindakan

- a. Menyiapkan media pembelajaran yang telah diunggah ke *google classroom*
- b. Siswa mempelajari modul, PPT, dan video, serta mengerjakan pre tes dan pos tes serta saling bertanya jawab dengan guru
- c. Siswa mengerjakan latihan

#### 3). Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang harus diamati oleh obsever adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran

#### 4). Refleksi

Seluruh hasil observasi dan evaluasi siswa, dianalisis dan dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2020/2021 pada semester ganjil (I). Siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan ini berjumlah 35 orang. Terdiri atas laki-laki 13 orang dan perempuan 22 orang. PTK ini dilakukan melalui 3 siklus. Kompetensi yang diteliti adalah hasil evaluasi siswa melalui *google form* pada *google classroom*

#### B. Laporan Tindakan Penelitian

##### 1. Deskripsi prestasi belajar bahasa Jepang siswa

Prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa berdasarkan hasil pengamatan pada seluruh aspek prestasi belajar bahasa Jepang terhadap 35 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan disajikan pada tabel berikut :

Observasi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Medan pada seluruh aspek sebelum bimbingan belajar melalui modul dan PPT pembelajaran (siklus I)

No	Prestasi	Jumlah	%	Skor
1	Rendah	8	22,85	50-60
2	Cukup	10	28,58	60-75
3	Baik	17	48,57	75-100
	Jumlah	35	100	

Keterangan :

<60 = Rendah

60 -75 = Cukup

>75 = Baik

Berdasarkan hasil pengamatan prestasi belajar bahasa Jepang sebelum menggunakan media video pembelajaran dari 35 siswa, 15 siswa dengan rentang nilai rendah, 12 siswa dengan rentang nilai cukup, dan 8 siswa dengan rentang nilai baik.

Peneliti setelah mengetahui prestasi belajar bahasa Jepang sebagian siswa rendah, maka peneliti ingin mengetahui secara lebih lanjut tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang. Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam prsetasi belajar bahasa Jepang melalui daring yaitu :

1. masih banyak siswa nilai rata-rata ulangan harian rendah
2. masih banyak siswa yang motivasi belajar bahasa Jepang rendah
3. Masih banyak siswa yang kurang didukung oleh faktor lingkungan

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut menyebabkan prestasi belajar bahasa Jepang menjadi rendah, oleh karena itu peneliti mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang dengan menggunakan media video pembelajaran. Setelah menggunakan bimbingan belajar melalui video pembelajaran diharapkan prestasi belajar bahasa Jepang siswa meningkat.

## **2. Pelaksanaan siklus I**

### **a. Rencana Tindakan**

Pertemuan pertama (2x30 menit/2 jam pelajaran)

#### 1). Pendahuluan

- Salam, berdoa dan absensi siswa melalui *google form* di *google classroom*
- Guru memberikan motivasi dan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang

#### 2). Inti

- Keterbukaan masalah yang dihadapi siswa

- Penyebab kurangnya prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Kesiapan siswa melaksanakan bimbingan belajar dengan media yang digunakan yaitu modul pembelajaran
- Setelah membaca materi melalui modul, siswa memberikan tanggapannya

### 3). Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik merangkum dan merefleksi materi
- Tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan

## Pertemuan kedua (2x30 menit/2 jam pelajaran)

### 1). Pendahuluan

- Salam, berdoa dan absensi siswa melalui *google form* di *google classroom*
- Guru memberikan motivasi dan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang

### 2). Inti

- Keterbukaan masalah yang dihadapi siswa
- Penyebab kurangnya prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Kesiapan siswa melaksanakan bimbingan belajar dengan media yang digunakan yaitu modul dan PPT pembelajaran
- Setelah membaca materi melalui modul dan PPT pembelajaran, siswa memberikan tanggapannya
- Guru mengamati kegiatan siswa dan melakukan pengamatan terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Pengembangan prestasi belajar bahasa Jepang dengan cara memberikan dukungan terhadap siswa

### 3). Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik merangkum dan merefleksi materi
- Tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan

Setelah dilakukan tindakan siklus I, yaitu bimbingan belajar dengan menggunakan modul dan PPT pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya pelaksanaan tindakan. Hasil yang diperoleh meliputi dampak tindakan terhadap tindakan proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran, yaitu prestasi belajar bahasa Jepang siswa

#### **a). Keberhasilan proses**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan tindakan kelas telah sesuai dengan rencana dan telah menunjukkan adanya perubahan (peningkatan) prestasi belajar bahasa Jepang. Penggunaan modul dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang siswa dapat dilihat pada hasil pengamatan belajar bahasa Jepang siswa pada siklus I

Observasi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa SMA Negeri 1 Medan pada seluruh aspek setelah bimbingan belajar melalui modul dan PPT pembelajaran

<b>No</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>Skor</b>
1	Rendah	8	22,85	50-60
2	Cukup	10	28,58	60-75
3	Baik	17	48,57	75-100
	Jumlah	35	100	

Keterangan :

<60 = Rendah

60 -75 = Cukup

>75 = Baik

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Jepang meningkat

#### **b). Evaluasi prestasi belajar bahasa Jepang**

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar bahasa Jepang siswa masih rendah

### **c). Refleksi**

setelah dilakukan pengamatan, maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Pada tahap refleksi peneliti mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, yaitu menganalisis dan mengartikan hasil pada siklus I. Peneliti membahas dan mendiskusikan hasil bimbingan belajar yang telah dilakukan. Setelah dilakukan bimbingan dengan modul dan PPT pembelajaran, maka peneliti mengemukakan telah terjadi peningkatan hasil belajar bahas Jepang siswa.

## **3. Pelaksanaan siklus II**

### **a. Rencana Tindakan**

Pertemuan pertama (2x30 menit/2 jam pelajaran)

#### 1). Pendahuluan

- Salam, berdoa dan absensi siswa melalui *google form* di *google classroom*
- Guru memberikan motivasi dan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang

#### 2). Inti

- Keterbukaan masalah yang dihadapi siswa
- Penyebab kurangnya prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Kesiapan siswa melaksanakan bimbingan belajar dengan media yang digunakan yaitu modul, PPT, dan video pembelajaran
- Setelah membaca materi melalui modul, PPT dan video pembelajaran siswa memberikan tanggapannya

#### 3). Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik merangkum dan merefleksi materi
- Tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan

Pertemuan kedua (2x30 menit/2 jam pelajaran)

1). Pendahuluan

- Salam, berdoa dan absensi siswa melalui *google form* di *google classroom*
- Guru memberikan motivasi dan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang

2). Inti

- Keterbukaan masalah yang dihadapi siswa
- Penyebab kurangnya prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Kesiapan siswa melaksanakan bimbingan belajar dengan media yang digunakan yaitu modul, PPT, dan video pembelajaran
- Setelah membaca materi melalui modul, PPT, dan video pembelajaran, siswa memberikan tanggapannya
- Guru mengamati kegiatan siswa dan melakukan pengamatan terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Pengembangan prestasi belajar bahasa Jepang dengan cara memberikan dukungan terhadap siswa

3). Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik merangkum dan merefleksi materi
- Tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan

Setelah dilakukan tindakan siklus II, yaitu bimbingan belajar dengan menggunakan modul, PPT, dan video pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya pelaksanaan tindakan. Hasil yang diperoleh meliputi dampak tindakan terhadap tindakan proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran, yaitu prestasi belajar bahasa Jepang siswa

**a). Keberhasilan proses**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan tindakan kelas telah sesuai dengan rencana dan telah menunjukkan adanya perubahan (peningkatan) prestasi belajar bahasa Jepang. Penggunaan modul dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang siswa dapat dilihat pada hasil pengamatan belajar bahasa Jepang siswa pada siklus II

Observasi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa SMA Negeri 1 Medan pada seluruh aspek setelah bimbingan belajar melalui modul, PPT, dan video pembelajaran

No	Prestasi	Jumlah	%	Skor
1	Rendah	5	14,28	50-60
2	Cukup	8	22,86	60-75
3	Baik	22	62,86	75-100
	Jumlah	35	100	

Keterangan :

<60 = Rendah

60 -75 = Cukup

>75 = Baik

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Jepang meningkat

#### **b). Evaluasi prestasi belajar bahasa Jepang**

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar bahasa Jepang siswa masih rendah

#### **c). Refleksi**

setelah dilakukan pengamatan, maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Pada tahap refleksi peneliti mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, yaitu menganalisis dan mengartikan hasil pada siklus II. Peneliti membahas dan mendiskusikan hasil bimbingan belajar

yang telah dilakukan. Setelah dilakukan bimbingan dengan modul, PPT, dan video pembelajaran, maka peneliti mengemukakan telah terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Jepang siswa.

#### **4. Pelaksanaan siklus III**

##### **a. Rencana Tindakan**

Pertemuan pertama (2x30 menit/2 jam pelajaran)

###### 1). Pendahuluan

- Salam, berdoa dan absensi siswa melalui *google form* di *google classroom*
- Guru menyajikan pre tes melalui *google form* di *google classroom* untuk menilai kemampuan awal siswa
- Guru memberikan motivasi dan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang

###### 2). Inti

- Keterbukaan masalah yang dihadapi siswa
- Penyebab kurangnya prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Kesiapan siswa melaksanakan bimbingan belajar dengan media yang digunakan yaitu modul, PPT, dan video pembelajaran
- Setelah membaca materi melalui modul, PPT dan video pembelajaran siswa memberikan tanggapannya

###### 3). Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik merangkum dan merefleksi materi
- Guru menyajikan pos tes melalui *google form* di *google classroom* untuk menilai kemampuan akhir siswa
- Tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan

Pertemuan kedua (2x30 menit/2 jam pelajaran)

###### 1). Pendahuluan

- Salam, berdoa dan absensi siswa melalui *google form* di *google classroom*
- Guru menyajikan pre tes melalui *google form* di *google classroom* untuk menilai kemampuan awal siswa
- Guru memberikan motivasi dan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang

## 2). Inti

- Keterbukaan masalah yang dihadapi siswa
- Penyebab kurangnya prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Kesiapan siswa melaksanakan bimbingan belajar dengan media yang digunakan yaitu modul, PPT, dan video pembelajaran
- Setelah membaca materi melalui modul, PPT, dan video pembelajaran, siswa memberikan tanggapannya
- Guru mengamati kegiatan siswa dan melakukan pengamatan terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa
- Pengembangan prestasi belajar bahasa Jepang dengan cara memberikan dukungan terhadap siswa

## 3). Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik merangkum dan merefleksi materi
- Guru menyajikan pos tes melalui *google form* di *google classroom* untuk menilai kemampuan akhir siswa
- Tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan

Setelah dilakukan tindakan siklus III, yaitu bimbingan belajar dengan menggunakan modul, PPT, dan video pembelajaran, serta menilai kemampuan awal siswa dengan pre tes dan menilai kemampuan akhir siswa dengan pos tes, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya pelaksanaan tindakan. Hasil yang diperoleh meliputi dampak tindakan terhadap tindakan proses

pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran, yaitu prestasi belajar bahasa Jepang siswa

#### a). Keberhasilan proses

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan tindakan kelas telah sesuai dengan rencana dan telah menunjukkan adanya perubahan (peningkatan) prestasi belajar bahasa Jepang. Penggunaan modul, PPT, dan video pembelajaran serta dengan adanya pre tes dan pos tes dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang siswa dapat dilihat pada hasil pengamatan belajar bahasa Jepang siswa pada siklus III

Observasi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa SMA Negeri 1 Medan pada seluruh aspek setelah bimbingan belajar melalui modul, PPT, dan video pembelajaran, per tes dan pos tes

No	Prestasi	Jumlah	%	Skor
1	Rendah	1	2,86	50-60
2	Cukup	4	11,43	60-75
3	Baik	30	85,71	75-100
	Jumlah	35	100	

Keterangan :

<60 = Rendah

60 -75 = Cukup

>75 = Baik

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Jepang meningkat

#### b). Evaluasi prestasi belajar bahasa Jepang

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar bahasa Jepang siswa sudah semakin meningkat

### **c). Refleksi**

setelah dilakukan pengamatan, maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Pada tahap refleksi peneliti mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, yaitu menganalisis dan mengartikan hasil pada siklus III. Peneliti membahas dan mendiskusikan hasil bimbingan belajar yang telah dilakukan. Setelah dilakukan bimbingan dengan modul, PPT, dan video pembelajaran, mengadakan pre tes dan pos tes maka peneliti mengemukakan telah terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Jepang siswa dengan hasil yang sangat baik dan memuaskan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa SMA kelas XI SMA Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Berdasarkan pemahaman dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut : pembelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti media modul, PPT, video, soal pre tes dan pos tes pembelajaran dirasa dapat meningkatkan hasil evaluasi siswa. Dimana dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi yang diperoleh pada siklus I, siklus II, dan siklus III dimana hasil observasi evaluasi siswa mengalami peningkatan yang baik dan memuaskan

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut

##### 1. Bagi Sekolah

Sekolah senantiasa menyarankan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga materi yang disampaikan dapat benar-benar dipahami oleh siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar

##### 2. Bagi Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang guru dapat menggunakan metode/pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, agar proses pembelajaran dapat dilakukan lebih aktif, efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Guru hendaknya mengembangkan berbagai bentuk *reward* yang diberikan kepada siswa. *Reward* dapat berupa hanya sekedar tepuk tangan atau dapat menggunakan poin prestasi siswa dalam pembelajaran sehingga semakin termotivasi untuk belajar

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar dalam daring agar proses pembelajaran lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Siswa hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan media yang sudah dibagikan oleh guru

## DAFTAR PUSTAKA

Wiriatmaja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya

Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya, M.Pd. Prof. DR. H. Wina 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media

Kusuma, Wijaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks

Jurnal dengan judul “Pentingnya media pembelajaran berbasis video untuk siswa jurusan IPS tingkat SMA se-Banten”

Jurnal dengan judul “Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa”